BAB 2

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Profil Tempat Kerja Praktek

2.1.1 Sejarah Instansi

Diawali pada Zaman Hindia Belanda sampai tahun 1942, Depdagri disebut Departement van Binnenlands Bestuur yang bidang tugasnya meliputi Jabatan Kepolisian, Transmigrasi, dan Agraria. Selanjutnya pada Zaman pendudukan Jepang (tahun 1942-1945).

Departement Van Binnenland Bestuur oleh pemerintah Jepang diubah menjadi Naimubu yang bidang tugasnya meliputi juga urusan agama, sosial, kesehatan, pendidikan, pengajaran dan kebudayaan. Naimubu atau Kementrian Dalam Negeri berkantor di Jalan Sagara nomor 7 Jakarta sampai Proklamasi tanggal 17 Agustus 1945.

Pada tanggal 19 Agustus 1945 Naimubu dipecah menjadi:

a. Kementrian Dalam Negeri termasuk urusan agama, yang dalam perkembangan lebih lanjut urusan agama dilepaskan dari Kementrian Dalam Negeri.
b. Kementrian Sosial.
c. Kementrian Kesehatan.
d. Kementrian Pendidikan, pengajaran dan kebudayaan.

Kementrian Dalam Negeri yang dibentuk pada saat Kabinet Presidensial yang pertama Negara Republik Indonesia pada tahun 1945.

Dan sejak berdirinya yang bermula dari Kabinet Presidensial sampai dengan Kabinet Gotong Royong sudah sering berganti beberapa menteri yang memegang Jabatan di Kementerian Dalam Negeri.

2.1.2 Lambang Instansi

Berdasarkan Permendagri Nomor 1 Tahun 1991 Pegawai Negeri Sipil di lingkungan Kemendagri diharapkan dapat menjadi Aparatur yang bersih dan berwibawa selalu memegang teguh Sapta Prasetya Korpri setia dan taat kepada Pancasila. UUD 1945 Negara dan Pemerintah Republik Indonesia yang diproklamasikan pada tanggal 17-8-1945 dengan dasar Negara Pancasila dan bertekad untuk mempertahankan kejayaan serta mengisi Kemerdekaan dengan meningkatkan kemakmuran Bangsa guna mencapai Masyarakat Adil dan Makmur.



Gambar 2.1 Lambang Kemendagri

Keterangan:

a. Kapas dan daun = 17 buah
b. Akar gantung beringin 8 buah (4 kiri dan 4 kanan).
c. Butir padi 45 buah.
d. Akar beringin 5 cabang.
e. Gerumbulan 27 buah.
f. Daun Padi 27 buah.

Arti Warna:

Dasar logo	:	Biru tua artinya kesetiaan.
Kapas	:	Putih Artinya suci.
Bulir padi dan daun	:	Kuning emas artinya kejayaan.
Pita	:	Kuning emas hijau artinya kemakmuran / kesuburan
Tulisan	:	Putih.

2.1.3 Badan hukum Instansi

Pusat pendidikan dan pelatihan kementrian dalam negeri regional bandung adalah unit pelaksana teknis (UPT) pendidikan dan pelatihan yang berada dibawah dan bertanggung jawab kepada menteri dalam negeri, secara teknis dibina oleh badan pendidikan dan pelatihan kementrian dalam negeri yang dibentuk berdasarkan surat keputusan menteri dalam negeri dan otonomi daerah No 29 tahun 2001 tanggal 20 juli 2001. Bertempat di jalan sukajadi No 185 Bandung.

2.1.4 Struktur organisasi dan Job description

Struktur organisasi dan tata kerja Pusdiklat Regional Bandung sebagaimana diatur dalam Keputusan Mentri Dalam Negri nomor 29 Tahun 2001 tentang perubahan atas Keputusan Dalam Negri Nomor 27 Tahun 2000 tentang organisasi dan tata kerja Pusat Pendidikan dan Pelatihan Regional Bandung.

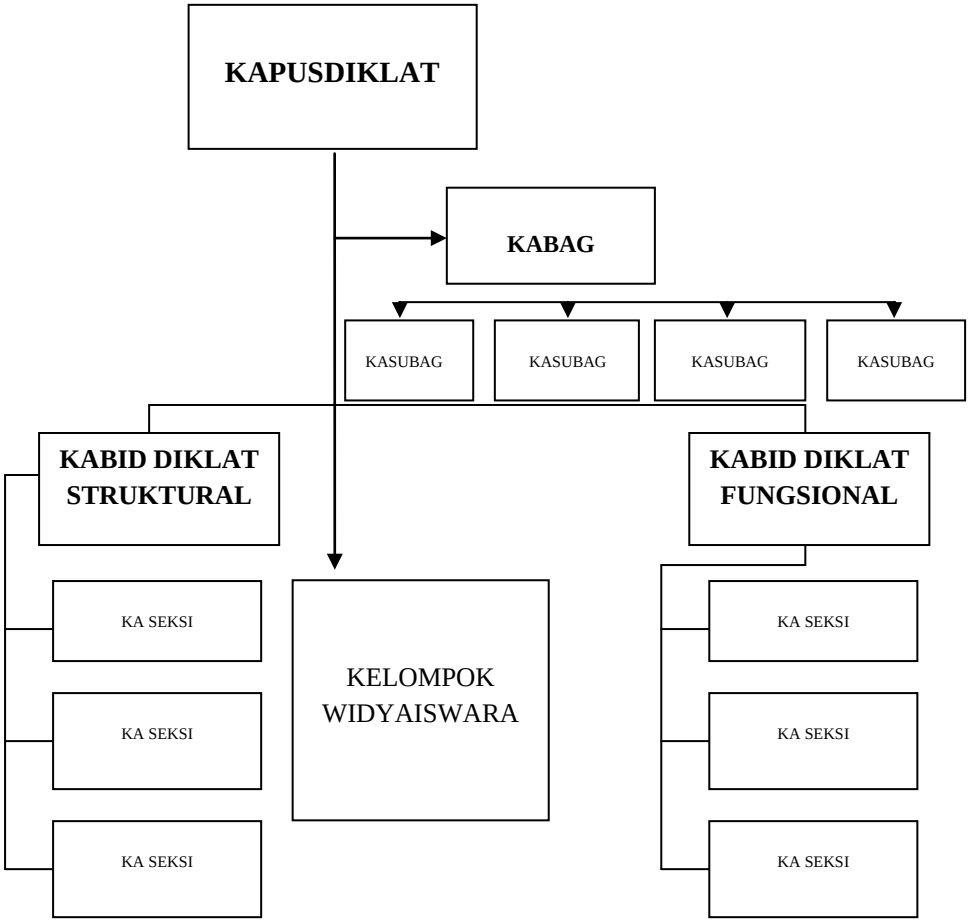
Selanjutnya Pusat Pendidikan dan Pelatihan Regional Bandung adalah unit pelaksana teknis pendidikan dan pelatihan di lingkungan Kementrian Dalam Negri yang berada dibawah dan bertanggung jawab kepada Mentri Dalam Negri dan secara teknis fungsional dibina oleh Badan Pendidikan dan Pelatihan yang berpusat di jakarta. Mempunyai wilayah kerja sebagai berikut:

1. Kantor Pusat Kementrian Dalam Negri
2. Propinsi Lampung
3. Propinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta
4. Propinsi Jawa Barat

5. Propinsi Banten
6. Propinsi Kalimantan Barat
7. Propinsi Kalimantan Tengah
8. Propinsi Kalimantan Selatan

Organisasi dan Tata Kerja Pusat Pendidikan dan Pelatihan Regional Bandung terdiri dari:

1. Kepala dengan eselonering II/b
2. Bagian Tata Usaha dengan eselonering III/b serta membawahi
    a. Sub Bagian Program dengan eselonering IV/b
    b. Sub Bagian Keuangan dengan eselonering IV/b
    c. Sub Bagian Administrasi dan Umum dengan eselonering IV/b
    d. Sub Bagian Perpustakaan dengan eselonering IV/b
3. Bidang Diklat Teknis Fungsional dengan eselonering III/b dan membawahi :
    a. Seksi Analisis Kurikulum Silabi dan Metode Diklat eselonering IV/b
    b. Seksi Pelaksanaan dengan eselonering IV/b
    c. Seksi Evaluasi Data dan Alumni dengan eselonering IV/b
4. Bidang Diklat Strukturan dengan eselonering III/b dan membawahi :
    a. Seksi Analisis Kurikulum Silabi dan Metode Diklat eselonering IV/b
    b. Seksi Pelaksanaan dengan eselonering IV/b
    c. Seksi Evaluasi Data dan Alumni dengan eselonering IV/b
5. Kelompok Tenaga Fungsional



Gambar 2.2 Struktur Pusdiklat Regional Bandung

Secara Operasional tugas dan Fungsi Pusdiklat Kementrian Dalam Negeri Regional Bandung tidak berjalan Optimal, hal mana disebabkan antara lain:

a. Struktur Organisasi tidak mencerminkan struktur suatu institusi yang berkedudukan sebagai Unit Pelaksana Teknis (UPT) di bidang Pendidikan dan Pelatihan, akan tetapi lebih mencerminkan sebagai struktur instansi pembuatan kebijakan. Oleh karena itu beberapa unit organisasi tidak dapat optimal, diantaranya fungsi analisis kurikulum.

b. Sejak Pelaksanaan Otonomi Daerah penyelenggara diklat aparatur dapat dilaksanakan oleh berbagai instasi, baik ditingkat pusat maupun pada tingkat Daerah, hal mana menempatkan ketidakjelasan dan ketegasan penyelenggaraan Diklat Aparatur kewenangan instansi mana. Sebagai akibat dari kondisi itu terbangun persaingan yang kurang sehat di antara lembaga diklat maupun peserta diklat.

Ditengah persaingan yang ketat tersebut selama periode januari 2007 sampai dengan agustus 2010 Diklat yang dapat diselenggarakan, baik teknis Fungsional maupun Struktural selama ini dapat dilihat sebagaimana dalam lampiran memori ini.

Hal-hal yang terkait dengan Wilayah kerja Pusdiklat Kementrian Dalam Negri Regional Bandung sudah tidak dapat dijadikan dasar kebijakan dalam merekrut peserta dari berbagai daerah di seluruh Indonesia sangat tergantung dengan pilihan daerah tersebut dilandasi oleh beberapa hal antara lain efisiensi kualitas penyelenggaraan dan mutu kelurahan/alumni.

Dalam rangka tertib administrasi kedinasan, Pusdiklat Regional Bandung menerapkan Tata Naskah Dinas sesuai ketentuan Peraturan Mentri Dalam Negri Nomor 1 Tahun 2005 tentang Pedoman Tata Naskah Dinas di lingkungan Kementrian Dalam Negri sehingga segala hal yang terkait dengan administrasi surat menyurat dapat berjalan efektif.

Sarana dan prasarana kerja yang saat ini digunakan di Pusdiklat Regional Bandung belum memenuhi standarisasi sarana dan prasarana kerja yang memadai, sehingga sangat perlu ditingkatkan dalam rangka optimalisasi kinerja dan peningkatan produktivitas kerja pegawai.[2]

2.2 Landasan teori

Landasan teori menjelaskan beberapa teori yang berkaitan dengan permasalahan yang dibahas sebagai dasar pemahaman dalam sebuah sistem serta metode yang dipakai untuk kegiatan pengembangan terhadap sistem sendiri.

2.2.1 Aplikasi

Aplikasi adalah suatu subkelas perangkat lunak komputer yang memanfaatkan kemampuan komputer langsung untuk melakukan suatu tugas yang diinginkan pengguna. Biasanya dibandingkan dengan perangkat lunak sistem yang mengintegrasikan berbagai kemampuan komputer, tapi tidak secara langsung menerapkan kemampuan tersebut untuk mengerjakan suatu tugas yang menguntungkan pengguna. Contoh utama perangkat lunak aplikasi adalah pengolah kata, lembar kerja, dan pemutar media.

Beberapa aplikasi yang digabung dan digunakan bersama menjadi suatu paket kadang disebut sebagai suatu paket atau suite aplikasi (*application suite*). Contohnya adalah Dreamweaver dan Wampserver, yang menggabungkan suatu aplikasi *web editor*, server *offline*, serta beberapa aplikasi lainnya. Aplikasi-aplikasi dalam suatu paket biasanya memiliki antarmuka pengguna yang memiliki kesamaan sehingga memudahkan pengguna untuk mempelajari dan menggunakan tiap aplikasi. Sering kali, mereka memiliki kemampuan untuk saling berinteraksi satu sama lain sehingga menguntungkan pengguna.

2.2.2 Basis Data

2.2.2.1 Pengertian Basis Data

Secara umum, basis data dapat diartikan sebagai kumpulan data yang tersimpan dalam suatu tabel yang saling berelasi.

Adapun kegunaan basis data adalah :

1. Basis data merupakan komponen penting dalam sistem informasi, karena merupakan dasar dalam menyediakan informasi.
2. Menentukan kualitas informasi yang akurat, tepat pada waktunya, dan relevan, dimana informasi dikatakan bernilai jika manfaatnya lebih efektif dibandingkan dengan biaya untuk mendapatkannya.
3. Mengurangi duplikasi data (*data redudancy*).
4. Meningkatkan relasi antar data (*data relatability*).

5. Mengurangi pemborosan *external storage*.

Di dalam basis data terdapat beberapa istilah berikut yang juga dikenal sebagai urutan jenjang data :

1. *Characters*

   Merupakan bagian data yang terkecil yaitu berupa karakter numerik, huruf, maupun karakter spesial (simbol) yang membentuk item data/ field.

2. *Field*

   Merepresentasikan suatu atribut dari record yang menunjukan suatu item dari data, misalnya nama.

3. *Record*

   Merupakan kumpulan dari field, menggambarkan suatu unit data individu tertentu. Kumpulan record membentuk suatu file. Misalnya, file personalia, tiap-tiap record mewakili data tiap-tiap karyawan.

4. *File*

   File terdiri dari record-record yang menggambarkan satu kesatuan data yang sejenis. Misalnya, file mata kuliah berisi data tentang semua mata kuliah yang ada.

5. *Database*

   Merupakan kumpulan dari file/ tabel.

2.2.2.2 Normalisasi Basis Data

Normalisasi merupakan sebuah teknik dalam logika desain sebuah basis data, yaitu mengelompokkan atribut dari suatu relasi sehingga membentuk struktur relasi yang baik (tanpa redudansi).

1. Normalisasi ke-1

Suatu data dikatakan normal pertama jika sudah memiliki karakter berikut:

   a. Mendefinisikan atribut kunci (*key*).

   b. Tidak ada grup yang berulang.

   c. Semua atribut bukan *key* tergantung pada atribut kunci.

2. Normalisasi ke-2

Suatu data dikatakan normal kedua jika sudah memiliki karakter berikut:

a. Sudah memenuhi dalam bentuk normal pertama.

b.Sudah tidak ada ketergantungan parsial, dimana seluruh *field* tergantung pada sebagian *key field*.

2.2.2.3 ERD (*Entity Relationship Diagram*)

ERD merupakan notasi grafis dalam pemodelan data konseptual yang mendeskripsikan hubungan antara penyimpanan (tabel). ERD digunakan untuk memodelkan struktur data dan hubungan antar data, kita dapat menguji data dengan mengabaikan proses yang harus dilakukan serta bisa mengetahui data apa yang kita perlukan, serta bagaimana data-data tersebut bisa saling berhubungan. Pada dasarnya terdapat 3 macam simbol yang digunakan untuk menggambarkan struktur dan hubungan antar data, yaitu :

1. Entity

Suatu objek, merupakan bagian dari sitem yang dapat diidentifikasi dalam lingkungan pemakai, sesuatu yang penting bagi pemakai dalam konteks sistem yang akan dibuat. *Entity* dapat berupa sebuah kelompok dari sesuatu, harus dapat dibedakan.

2. Atribut

Merupakan elemen dari *entity*. Setiap *entity* memiliki atribut yang berfungsi untuk mendeskripsikan karakternya. Misalnya, *entity* mahasiswa memiliki atribut nim, nama, dan sebagainya.

3. Relationship (hubungan)

Merupakan penghubung antar satu entitas dengan entitas yang lain ataupun satu entitas ke dalam entitas itu sendiri. *Relationship* dibagi menjadi 3 jenis, yaitu:

1. Satu ke satu (1-1)

Hubungan relasi satu ke satu yaitu setiap entitas pada himpunan entitas A berhubungan paling banyak dengan satu entitas pada himpunan entitas B.

2. Satu ke banyak/ banyak ke satu(1-n / n-1)

Setiap entitas pada himpunan entitas A dapat berhubungan dengan banyak entitas pada himpunan entitas B, tetapi setiap entitas pada entitas B dapat berhubungan dengan satu entitas pada himpunan entitas A.

3. Banyak ke banyak (n-n)

Setiap entitas pada himpunan entitas A dapat berhubungan dengan banyak entitas pada himpunan entitas B.

2.2.2.4 Sistem Manajemen Basis Data

Sistem Manajemen Basis Data adalah perangkat lunak yang didesain untuk membantu dalam hal pemeliharaan dan utilitas kumpulan data dalam jumlah besar, serta menjadi alternatif penggunaan secara khusus untuk aplikasi, seperti penyimpanan data dalam *file* dan menulis kode aplikasi yang spesifik untuk pengaturannya. Adapun keuntungan dari DBMS (*Database Management System*) adalah:

1. *Data independence*, DBMS dapat mengurangi kebergantungan antar data.
2. *Efficient data access*, DBMS dapat menimpa data dan *meretrive* data dengan efisien. Apabila suatu saat data tersebut dibutuhkan, maka efektif dalam pemanggilannya.
3. *Data integrity and security*, saat data diakses menggunkan DBMS, DBMS mengintergrasi *constraints* dari tiap data tersebut.
4. *Data administration*, Administrasi data digunakan untuk mengatur hal-hal yang berhubungan dengan distribusi data, hak akses user yang mendistribusikan atau menggunakan data tersebut, mengorganisasikan data untuk mengurangi redudansi data dan *fine-tuning* penyimpanan data sehingga *retrive* data berjalan dengan efisien.
5. *Concurrent access and crash recovery*, DBMS dapat menjadwalkan *concurrent access* (pengaksesan secara bersamaan) terhadap suatu data sehingga menghindari dari *crash*.
6. *Reduced application development time*, DBMS mendukung banyak fungsi penting yang diakses oleh banyak aplikasi yang tersimpan dalam media penyimpanan.

2.2.2.5 Sistem Manajemen Basis Data Relasional

RDBMS (*Relational Database Management System*) merupakan sekumpulan data yang saling beruhubungan yang disimpan sedemikian rupa sehingga mudah diambil informasinya bagi pengguna. Ada tiga prinsip dalam RDBMS :

1. Data Definition

Mendefinisikan data yang akan dibuat, seperti nama tabel dan *field* serta keterangan mengenai *field* tersebut.

2. Data Manipulation

Memanipulasi data yang sudah dibuat, seperti mengubah nama *field* dan keterangannya, menghapus *record*.

3. Data Control

Bagian ini berkenaan pada mengendalikan data kepada siapa saja yang bisa melihat isi data.

2.2.3 Adobe Dreamweaver CS5

Adobe Dreamweaver CS5 merupakan salah satu software unggulan Adobe yang dapat membantu dalam pembuatan web. Adobe Dreamweaver CS5 merupakan pengembangan dari *web editor* macromedia Dreamweaver mx.